



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SURAT DI SDN 1 BAYEMAN

Dewi Khoirunisak¹, Abd. Ghofur²

Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimy, Indonesia

EMAIL: dewikhoirunisak28@gmail.com, apunkbwi@gmail.com

Diterima : 18 Oktober 2024. Disetujui : 22 November 2024. Dipublikasikan : 05 Desember 2024.

ABSTRACT - *The development of Information Technology in 2024 will increase rapidly in educational institutions and the wider community. This makes it easier for humans to do work. However, there are several agencies or institutions that still use manual systems. Bayeman 1 Elementary School is one of the educational institutions that still uses a manual system for mail management. This is less efficient and ineffective because letter numbers are often confused and the storage of letters is irregular, resulting in letters being damaged or even lost. This research aims to design a mail management information system to improve and optimize the mail processing process at SD Negeri 1 Bayemen. With this information system, it is hoped that it can help TU officers in managing letters more quickly and efficiently.*

Keywords : *Information systems, Management, Letter, Web, TU*

ABSTRAK - Perkembangan Teknologi Informasi pada tahun 2024 meningkat pesat baik di institusi pendidikan maupun di masyarakat umum. Hal ini memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaan. Namun ada beberapa instansi atau lembaga yang masih menggunakan sistem manual. SD Negeri 1

Bayeman termasuk lembaga Pendidikan yang masih menggunakan sistem manual dalam manajemen surat. Hal tersebut kurang efisien dan tidak efektif karena sering terjadi nomor surat yang salah serta penyimpanan surat yang tidak teratur, sehingga surat rusak bahkan hilang. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi manajemen surat untuk memperbaiki dan mengoptimalkan proses pengolahan surat pada SD Negeri 1 Bayemen. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu petugas TU dalam manajemen surat agar menjadi lebih cepat dan efisien.

Kata kunci : Sistem Informasi, Manajemen, Surat, Web, TU

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi pada tahun 2024 meningkat pesat baik di institusi pendidikan maupun di masyarakat umum. Hal ini dapat meningkatkan kinerja pegawai, terutama mereka yang menggunakan komputer. Instansi yang baik memiliki dan menggunakan aplikasi yang tepat untuk mendukung kinerja karyawannya. Pada perkembangan teknologi saat ini, pengolahan data dapat menggunakan teknologi informasi yang baik

akan menghasilkan data yang tepat, cepat dan akurat [1].

Manajemen surat dalam sebuah lembaga atau instansi juga perlu menerapkan teknologi informasi terkini dengan tujuan memudahkan pegawai dalam hal mencatat surat-surat penting yang masuk dan keluar dari lembaga atau instansi tersebut[2]. Manajemen surat yang baik dapat membuat waktu yang digunakan menjadi lebih efisien.

Surat memiliki kemampuan untuk menyimpan rahasia dan menyimpan banyak informasi, surat lebih efektif untuk berkomunikasi karena informasi disampaikan dengan tepat tanpa mengubah istilah[3]. Berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi secara tertulis dengan pihak lain. Misalnya, dapat berupa pemberitahuan, informasi, pengumuman dan sebagainya yang disampaikan ke alamat yang dituju dengan cara yang sama seperti sumber aslinya. Jika disampaikan secara lisan, sering terjadi perubahan, terutama mengenai isi, yang mungkin ditambah atau dikurangi, bahkan tanpa diketahui.

Sistem surat dan penyimpanan surat pada SD Negeri 1 Bayeman saat ini masih banyak yang manual sehingga seringkali surat berantakan dan sulit dicari ketika dibutuhkan. Sekolah pasti memiliki banyak tugas surat menyurat dan menyimpan banyak surat penting yang mungkin dibutuhkan atau dipinjam. Masalahnya adalah bahwa kegiatan surat menyurat masih dilakukan secara manual, dan penyimpanan surat yang tidak teratur dapat menyita waktu sehingga kurang efisien, dan menyebabkan surat hilang atau rusak.

Hasil dari perancangan ini adalah sistem informasi manajemen surat berbasis web yang bertujuan untuk mengatur surat masuk, surat keluar, pencarian, dan penyimpanan digital.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tatacara atau langkah-langkah bagaimana suatu penelitian dilaksanakan [1]. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). proses dan makna ditegaskan lebih lanjut dengan menggunakan landasan teori sebagai dasar untuk memfokuskan penelitian pada informasi yang ada di lapangan[2]. Setelah pengumpulan data, peneliti melanjutkan proses penelitian dengan mengikuti langkah-

langkah utama metode ini. mengidentifikasi topik penelitian, mengumpulkan data atau informasi di lapangan, menganalisis dan menjelaskan temuan, dan membuat laporan hasil penelitian..

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang membantu penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Peneliti melakukan survei atau observasi secara langsung di SD Negeri 1 Bayeman selama empat bulan, dari february hingga juni 2024.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang terlibat dalam proses pengelolaan surat untuk mendapatkan data dan informasi penelitian di SD Negeri 1 Bayeman, yaitu kepala sekolah, TU sekolah, dan operator sekolah.

c. Studi pustaka

Untuk mengumpulkan data dan informasi, perpustakaan Universitas digunakan untuk mendapatkan buku-buku terkait., Data surat-surat sekolah, informasi dari penelitian sebelumnya di jurnal-jurnal yang telah terbit, dan browsing melalui internet.

2. Metode Pengembangan Sistem

Prototyping adalah metode pengembangan sistem yang digunakan. Dengan metode ini, pengembang dan pengguna dapat berinteraksi satu sama lain selama proses pembuatan, yang memudahkan mereka untuk memodelkan perangkat lunak yang mereka buat[6]. Metode ini merupakan langkah pertama dalam sistem perangkat lunak yang digunakan untuk menunjukkan gambaran dari suatu konsep, mencoba suatu rancangan, menemukan masalah, dan kemudian menemukan solusi untuk masalah tersebut[7]. Dalam penelitian ini, metode prototype bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau desain dari pemodelan aplikasi yang akan dibuat.

Metode ini melibatkan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan metode prototype adalah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Tahap ini berisikan masalah yang terjadi dan mengidentifikasi kebutuhan system. Kemudian pada tahapan ini akan menjelaskan para pengguna sistem, seperti TU, dan Kepala Sekolah.

b. Merancang dan Membuat Prototype

Tahapan prototype sistem mulai dirancang dan dibuat.

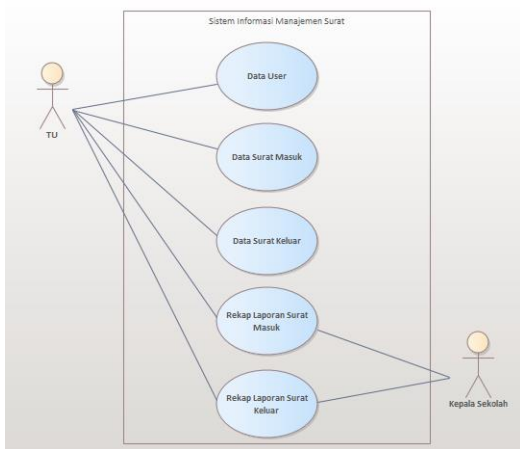
c. Pengujian dan Evaluasi

Tahap pengujian dan evaluasi adalah tahap terakhir. Prototype akan diuji coba oleh pengguna untuk membantu evaluasi sistem dan memastikan bahwa desain memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna.

III. RANCANGAN SISTEM

1. Use Case Diagram

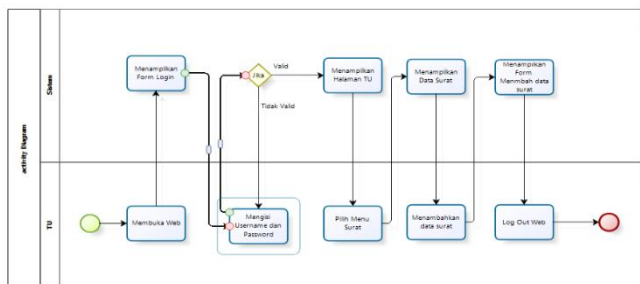
Diagram use case (UML) menunjukkan bagaimana aktor dan sistem berinteraksi satu sama lain[8]. Pada Gambar 1. Use Case Diagram menjelaskan proses bisnis dengan pengguna Sistem.



Gambar 1. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

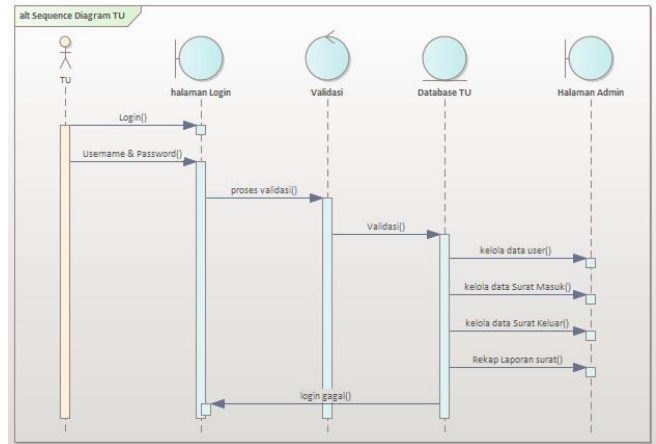
Berdasarkan Arus data pada proses sistem yang berjalan, TU memiliki akses penuh terhadap Sistem. Gambar 2. Activity Diagram TU menunjukkan diagram aktivitas di mana TU dapat mengakses dan mengelola surat masuk dan surat keluar.



Gambar 2. Activity Diagram TU

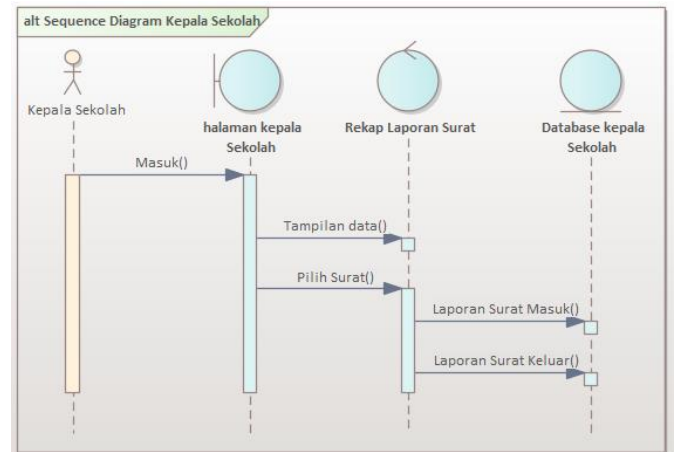
3. Sequence Diagram

Sequence diagram menunjukkan kolaborasi antara elemen kelas yang berinteraksi satu sama lain[9]. Sequence Diagram ini menggambarkan proses pengelolaan surat oleh TU dan proses Rekap laporan Surat pada kepala sekolah. Proses ini dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 3. Sequence Diagram TU

Pada Gambar 3 menjelaskan alur atau proses yang akan dilalui oleh TU pada sistem manajemen surat. Mulai login hingga rekap laporan surat.

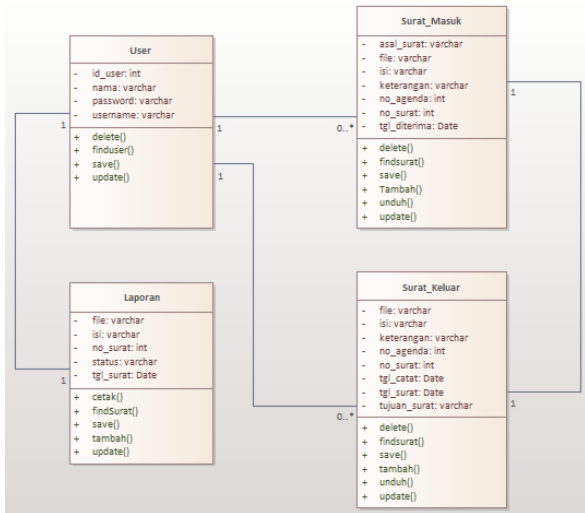


Gambar 4. Sequence Diagram Kepala Sekolah

Pada Gambar 4 menjelaskan tentang proses kepala sekolah masuk hingga melihat laporan surat masuk atau surat keluar pada sistem.

4. Class Diagram

Class Diagram menjelaskan tentang hubungan antar file dalam databes [10]. Gambar 5 menunjukkan class diagram aplikasi.



Gambar 5. Class Diagram Aplikasi

IV. IMPLEMENTASI

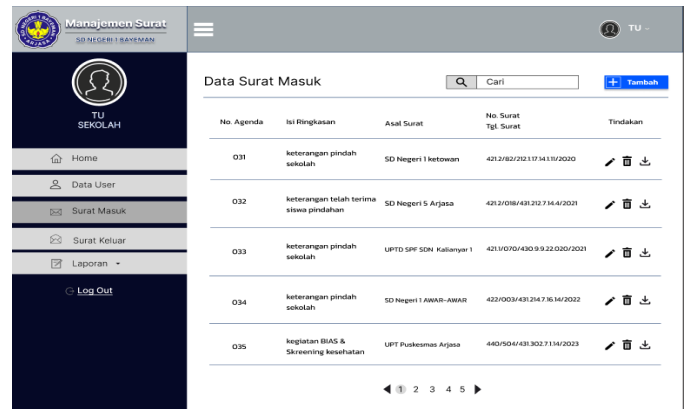
Figma adalah salah satu alat desain yang paling banyak digunakan untuk membuat tampilan untuk aplikasi mobile, desktop, website, dan lainnya. [11].



Gambar 6. Halaman Login

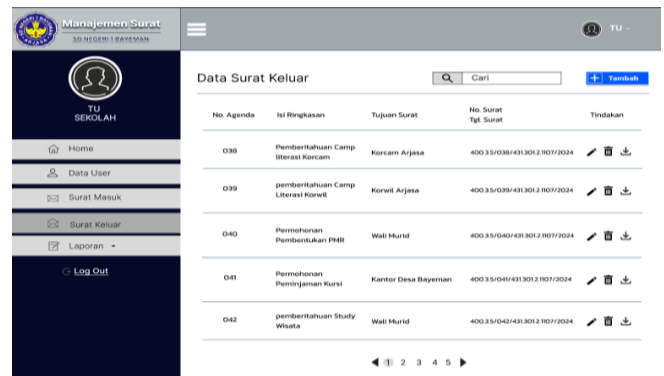
Pada Gambar 6 menunjukkan bahwa halaman login dimaksudkan untuk mengakses halaman Kepala Sekolah dan Halaman TU dengan *username* dan *password* yang dimiliki oleh setiap pengguna, sistem dapat mengklasifikasi antara TU dan kepala sekolah, kemudian sistem langsung

membawa pengguna ke halaman selanjutnya, yaitu halaman TU atau Halaman kepala sekolah.



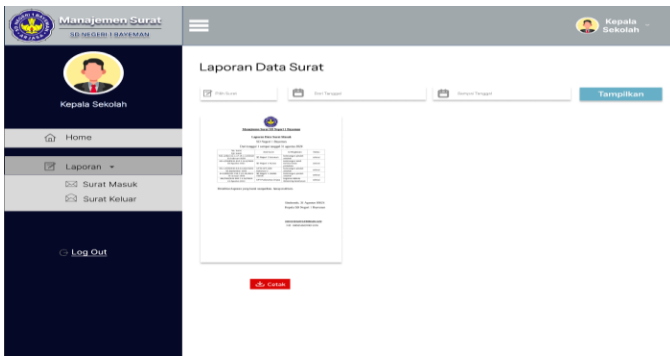
Gambar 7. Halaman Data Surat Masuk

Halaman Data Surat Masuk yang tertera pada Gambar 7 berfungsi sebagai tempat di mana TU mengelola surat masuk. Pada halaman ini, mereka dapat menambah, mencari, mengedit, menghapus, dan mengunduh surat masuk.



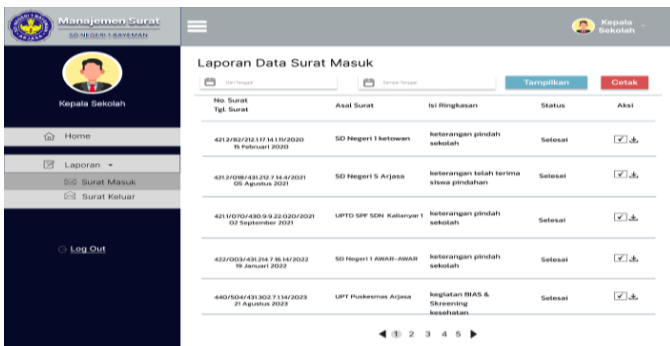
Gambar 8. Halaman Data Surat Keluar

Pada Gambar 8 menunjukkan bahwa halaman Data Surat Keluar berfungsi sebagai lokasi di mana TU mengelola surat keluar. TU dapat menambah surat keluar, mencari surat, mengedit data surat, menghapus dan mengunduh surat keluar.



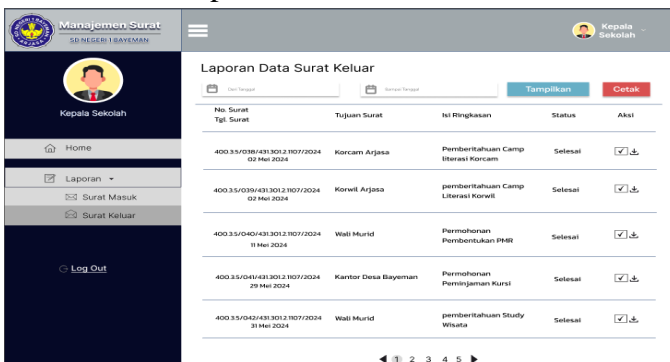
Gambar 9. Halaman Laporan surat

Pada Gambar 9. Laporan surat dapat di cetak dengan memilih jenis surat dan tanggal surat. Setelah itu, data surat akan ditampilkan dalam format yang diberikan oleh sistem.



Gambar 10. Halaman Laporan Data Surat Masuk

Halaman laporan data surat masuk kepala sekolah ditunjukkan pada Gambar 10. Setelah TU mengelola data surat maka akan ada laporan data surat kepada kepala sekolah beserta status surat. Data surat dapat dicari dalam kolom pencarian dan dapat diunduh oleh kepala sekolah.



Gambar 11. Halaman Laporan Data Surat keluar

Halaman Laporan Surat Keluar yang ditunjukkan pada Gambar 11, berfungsi sebagai lokasi di mana data surat keluar dilaporkan kepada kepala sekolah, yang sebelumnya dikelola oleh TU. Kepala sekolah dapat menemukan data surat, mengunduh dan mencetak laporan surat keluar pada halaman ini.

V. KESIMPULAN

Perancangan sistem informasi manajemen surat di SDN 1 Bayeman ini dapat membantu pegawai atau TU dalam melaksanakan tugasnya perihal persuratan. Sebelumnya sistem manajemen surat dilakukan secara manual dan penyimpanan surat tidak tertata dengan rapi sehingga menimbulkan beberapa masalah, nomor surat terakhir sering kali salah, surat-surat banyak yang rusak hingga hilang, Hal tersebut tidak akan terjadi lagi dengan adanya sistem informasi manajemen surat berbasis web.

REFERENSI

- [1] J. C. Wibawa and N. R. Radliya, "Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Pada Program Studi Sistem Informasi Unikom," J. Manaj. Inform., vol. 8, no. 1, pp. 43–54, 2018, doi: 10.34010/jamika.v8i1.901.
- [2] A. Kuswantoro, R. B. Maremitha Ungu, W. D. Rahmahwati, and F. D. Rahmawati, "Manajemen Surat Masuk Dan Surat Keluar Di Universitas Negeri Semarang Melalui Siradi (Sistem Informasi Surat Dinas)," J. Pustaka Budaya, vol. 9, no. 1, pp. 42–49, 2022, doi: 10.31849/pb.v9i1.7716.
- [3] I. P. Sari, I. H. Batubara, A.-K. Al-Khowarizmi, and P. P. Hariani, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Digital Berbasis Web untuk Mengatur Sistem Kearsipan di SMK Tri Karya," Wahana J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 1, no. 1, pp. 18–24, 2022, doi: 10.56211/wahana.v1i1.101.
- [4] A. Susanto, N. W. P. Septiani, and M. Lestari, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Surat Keluar dan SPPD Dikelurahan Jatijajar," J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform., vol. 2, no. 01, pp. 8–14, 2021, doi: 10.30998/jrami.v2i01.590.
- [5] I. A. Pikuleva, "Challenges and Opportunities in P450 Research on the Eye," Drug

Metab. Dispos., vol. 51, no. 10, pp. 1295–1307, 2023, doi: 10.1124/dmd.122.001072.

[6] K. Kurniati, “Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Pengarsipan Dokumen Kantor Kecamatan Lais,” *J. Softw. Eng. Ampera*, vol. 2, no. 1, pp. 16–27, 2021, doi: 10.51519/journalsea.v2i1.89.

[7] E. W. Fridayanthie, H. Haryanto, and T. Tsabitah, “Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web,” *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 23, no. 2, pp. 151–157, 2021, doi: 10.31294/p.v23i2.10998.

[8] H. Hafiz and A. Nababan, “Perancangan Sistem Manajemen Informasi Surat Menyurat Berbasis Web pada Kantor BDK Medan,” *J. Pendidik. Sains dan Komput.*, vol. 3, no. 02, pp. 188–197, 2023, doi: 10.47709/jpsk.v3i02.3213.

[9] M. Ali, R. Moh, and M. A. Ridla, “JUSTIFY: Jurnal Sistem Informasi Ibrahimi PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) BERBASIS WEB DI KAB . BANYUWANGI,” vol. 3, no. 1, pp. 66–73, 2024, doi: 10.35316/justify.v3i1.5303.

[10] M. A. Neorau and A. Sudradjat, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada PT Provinces Indonesia,” *JUPITER J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 96–107, 2022, doi: 10.53990/jupiter.v3i2.83.

[11] M. Suparman et al., “Mengenal Aplikasi Figma Untuk Membuat Content Menjadi Lebih Interaktif di Era Society 5.0,” *Abdi J. Publ.*, vol. 1, no. 6, pp. 552–555, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/article/download/283/191#:~:text=Figma adalah salah satu tools,pelaksanaan PKM berbagai desain lainnya>

Halaman ini sengaja dikosongkan